

Kajian:
Pembelajaran PPKn

PERAN PALANG MERAH INDONESIA DALAM MENUMBUHKAN JIWA SOSIAL DAN PARTISIPASI MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LABUHANBATU

Muhammad Khoirul Ritonga¹, Agus Anjar²

^{1,2}, Fkip, Universitas Labuhanbatu, Indonesia

muhammadkhairul529@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengemukakan tentang menumbuhkan jiwa sosial dan partisipasi mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Labuhanbatu yang memiliki tujuan untuk mengetahui : (1) peran Palang Merah Indonesia dalam menumbuhkan jiwa sosial dan partisipasi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Tahun 2020-2021, (2) partisipasi mahasiswa terhadap peran Palang Merah Indonesia dalam menumbuhkan jiwa sosial mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Tahun 2020-2021. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan penelitian yang bersifat kualitatif. Sumber data yang diambil adalah sumber data primer, yaitu keterangan yang bersumber dari pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian dengan cara observasi dan penyebaran kuesioner, sedangkan untuk sumber data skunder yaitu data yang diperoleh berupa dokumentasi dan melengkapi data-data lainnya. Pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi atau penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Peran Palang Merah Indonesia dalam Menumbuhkan Jiwa Sosial dan Partisipasi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Tahun 2020-2021, yaitu : (1) Peran Palang Merah Indonesia Kabupaten Labuhanbatu dalam menumbuhkan jiwa sosial Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Tahun 2020-2021 sangat berpengaruh berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan kuesioner kepada Pengurus Palang Merah Indonesia Kabupaten Labuhanbatu. (2) Berdasarkan dengan data yang diperoleh peneliti, bentuk partisipasi dan jiwa sosial mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan organisasi internal dan eksternal serta memiliki jiwa sosial yang cukup tinggi sesuai dengan indikator yang dipaparkan peneliti dalam pengambilan data.

Kata kunci : Peran PMI, Jiwa Sosial, Partisipasi, Mahasiswa FKIP.

ABSTRACT

Handayani, Sari Putri. 2021. "The Role of PMI in Fostering Social Spirit and Student Participation of the Faculty of Teacher Training and Education, Labuhanbatu University in 2020-2021". "Thesis". Rantauprapat: Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) Labuhanbatu University. This research proposes to foster a social spirit and student participation in the faculty of teacher training and education at Labuhanbatu University which aims to find out: (1) the role of the Indonesian Red Cross in fostering a social spirit and student participation in the Faculty of Teacher Training and Education, Labuhanbatu University in 2020-2021, (2) student participation in the role of the Indonesian Red Cross in cultivating the social spirit of the students of the Faculty of Teacher Training and Education, Labuhanbatu University in 2020-2021. The type of research used by researchers is qualitative research. The source of the data taken is the primary data source, namely information that comes from direct observation to the research location by means of observation and distributing questionnaires, while for secondary data sources, namely the data obtained in the form of documentation and complete other data. Primary data collection is done through observation or distributing questionnaires and documentation. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the role of the Indonesian Red Cross in Growing the Social Spirit and Participation of Students of the Faculty of Teacher Training and Education, Labuhanbatu University in 2020-2021, namely: (1) The role of the Indonesian Red Cross in Labuhanbatu Regency in fostering the social spirit of Faculty Students Labuhanbatu University Teacher Training and Education in 2020-2021 is very influential based on the results of data obtained by researchers using a questionnaire to the Indonesian Red Cross Board of Labuhanbatu Regency. (2) Based on the data obtained by the researcher, the form of participation and social spirit of the students of the Faculty of Teacher Training and Education are students who participate in internal and external organizational activities and have a fairly high social spirit in accordance with the indicators described by the researcher in data collection.

Keywords: PMI Role, Social Spirit, Participation, FKIP Students.

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sudah terpengaruh oleh budaya barat akibat adanya Globalisasi sehingga membuat seseorang menjadi manja, pudarnya jiwa sosial, hilangnya sikap saling tolong-menolong dan gotong royong,serta kepedulian antar sesama. Padahal manusia sebagai makhluk hidup harus saling tolong-menolong jika saudara kita memerlukan bantuan atau tertimpa musibah.

Palang Merah Indonesia sebagai organisasi yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan yang memiliki tujuh prinsip dasar, yaitu *kemanusiaan, kesamaan, kenetralan, kemandirian, kesukarelaan, kesatuan, dan kesemesta* dalam hal ini menolong tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan. Awal pembentukan Palang Merah Indonesia digagas oleh Pemerintah sebagai unit penolong bekerja untuk memberikan fasilitas pertolongan kepada sesama umat manusia dalam segala situasi. Kegiatan atau program yang dilaksanakan oleh Palang Merah Indonesia dalam situasi damai adalah memberikan pertolongan dan bantuan kepada korban kecelakaan dan bencana alam, serta ikut berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan masyarakat.

Berbicara mengenai Palang Merah Indonesia dalam menjalankan sebagian besar kegiatan dalam mewujudkan tujuan organisasi, Palang Merah Indonesia memiliki sukarelawan yang menjadi ujung tombak pada setiap kegiatan kemanusiaan dimana sukarelawan tersebut

Kajian:

Indonesia dalam

Pembelajaran PPKn

Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah melakukan pembentukan Korps

Sukarela Palang Merah Indonesia di Kampus Universitas Labuhanbatu dimana relawan tersebut berasal dari beberapa program studi, antara lain : Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Program Studi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Biologi.

Relawan yang sudah terbentuk dan sudah dibekali dengan pendidikan dan pelatihan dasar harus siap siaga dalam menghadapi bencana yang terjadi di Indonesia khususnya untuk daerah Kabupaten Labuhanbatu. Palang Merah Indonesia Kabupaten Labuhanbatu juga berperan mengajak mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu dalam melakukan kegiatan kemanusiaan seperti melakukan pengutipan donasi, donor darah, memberikan bantuan kepada masyarakat Desa Hatapang yang menjadi korban banjir bandang, melakukan penyemprotan disinfektan untuk mencegah penyebaran Covid-19 serta membagi masker kepada masyarakat Kabupaten Labuhanbatu.

Dengan adanya Palang Merah Indonesia Kabupaten Labuhanbatu harapannya dapat menumbuhkan jiwa sosial mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam hal saling tolong-menolong, gotong royong, sopan santun, percaya diri, toleransi, disiplin dan jujur. Namun pada kenyataan yang saya amati, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu yang sudah tergabung dalam Korps Sukarela maupun mahasiswa yang belum bergabung masih apatis terhadap lingkungan sekitar seperti halnya masih kurangnya individu yang belum melakukan donor darah, belum berpartisipasi dalam pencegahan covid-19 yang saat ini menjadi masalah di Indonesia. Dalam hal ini, Palang Merah Indonesia sudah seharusnya menumbuhkan jiwa sosial mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu

Kajian:

Pembelajaran PPKn

Pendidikan Universitas Labuhanbatu dengan meningkatkan strategi

dan komunikasi yang baik terhadap mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu sehingga dapat mewujudkan tujuan yang akan dicapai, maka dari itu Palang Merah Indonesia Kabupaten Labuhanbatu memiliki peran penting dalam menumbuhkan jiwa sosial mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu sehingga peneliti tertarik mengambil judul mengenai **“Peran Palang Merah Indonesia Kabupaten Labuhanbatu dalam Menumbuhkan Jiwa Sosial dan Partisipasi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Tahun 2020- 2021”**

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian mengenai Peran Palang Merah Indonesia dalam Menumbuhkan Jiwa Sosial Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Tahun 2018 adalah di Markas Palang Merah Indonesia di Jalan Ki Hajar Dewantara No.129 Kompleks RSUD Rantauprapat. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu bulan Maret sampai bulan Maret sampai bulan Juni 2021, terhitung hingga terselesaikannya penelitian ini. penelitian ini menggunakan metode deskriptif, Metode deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu dan Pengurus Palang Merah Indonesia Kabupaten Labuhanbatu, peneliti memperoleh data tentang jiwa sosial dan Partisipasi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta Peran Palang Merah Indonesia Kabupaten Labuhanbatu. Selanjutnya

Kajian:
Pembelajaran PPKn

dijelaskan keadaan atau kondisi sesuai dengan data yang diperoleh. Berikut ini

adalah hasil kuesioner sebanyak 20 butir pertanyaan untuk mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu dan 23 butir pertanyaan untuk Pengurus Palang Merah Indonesia Kabupaten Labuhanbatu.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan rumus skala guttman dimana menurut Sugiyono skala guttman merupakan skala pengukuran yang memerlukan jawaban tegas, yaitu ya dan tidak; benar dan salah; pernah dan tidak pernah; positif dan negatif.

$$\text{Dengan rumus : } CR = 1 - \frac{\Sigma E}{N \times K}$$

Dengan

Kajian:
Pembelajaran PPKn

ΣE = Jumlah Error dari seluruh
responden
 N = Jumlah Jawaban
Responden
 K = Jumlah Pernyataan/pertanyaan

Setelah di presentasikan, lalu angka-angka tersebut dideskripsikan dengan kata-kata yang bersifat kuantitatif.

Hasil Penelitian yang diperoleh dari Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pertanyaan pertama meliputi dari Ya dan Tidak. Untuk Ya sebanyak 19,36% dari 95 mahasiswa sedangkan untuk Tidak sebanyak 0,63% dari 95 mahasiswa yang meliputi bahwa mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu setuju organisasi Palang Merah Indonesia menjadi garda terdepan dalam menyelesaikan tugas kemanusiaan dengan tepat waktu. Dalam hal ini, dapat dilihat kebenarannya melalui media sosial yang dimiliki oleh Palang Merah Indonesia Kabupaten Labuhanbatu

Untuk kuesioner kedua berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab pertanyaan kedua yang terdiri dari Ya dan Tidak. Untuk Ya sebanyak 19,57% dari 66 mahasiswa sedangkan untuk jawaban tidak sebanyak 0,41%. Maka berdasarkan hasil kuesioner tersebut mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu selalu patuh

Kajian:
Pembelajaran PPKn

kepada tata tertib dalam suatu organisasi. Hal ini dapat dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan karena mereka merupakan mahasiswa yang tergabung dalam suatu organisasi internal dan eksternal. Oleh karena itu, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu merupakan mahasiswa yang memiliki jiwa sosial yang selalu disiplin terhadap aturan yang dibuat di kampus maupun organisasi.

Hasil kuesioner ketiga berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab Ya sebanyak 19,57% sedangkan untuk jawaban tidak sebanyak 0,41%. Dalam hal ini mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu sepakat bahwa relawan PMI melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai relawan kemanusiaan yang sesuai dengan tujuh prinsip dasar Palang Merah Indonesia, maka dapat dikatakan relawan Palang Merah Indonesia menurut Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki jiwa sosial yang tinggi dan melakukan tugas dengan tanggungjawab yang penuh.

Hasil kuesioner keempat berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu yang menjawab Ya sebanyak 19,36% sedangkan untuk jawaban tidak sebanyak 0,63%, maka dalam hal ini mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu meyakini organisasi PMI mampu mengembangkan sikap peduli terhadap orang lain. Dalam hal ini sikap peduli organisasi PMI dapat dilihat melalui kegiatan- kegiatan yang dilakukan dan yang dimiliki oleh PMI. Seperti halnya kegiatan kemanusiaan yang telah mereka lakukan pada saat mewabahnya covid-19 meliputi mengadakan penyemprotan disinfektan di daerah Labuhanbatu,

Kajian:
Pembelajaran PPKn

membuat masker dan membagikan secara gratis kepada masyarakat Labuhanbatu, dan membagikan handsanitizer.

Berdasarkan hasil kuesioner kelima dapat diketahui bahwa mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu yang menjawab Ya sebanyak 16% sedangkan jawaban Tidak sebanyak 4%, maka mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu memiliki keberanian dalam memberi tanggapan

atau pendapat terhadap relawan Palang Merah Indonesia Kabupaten Labuhanbatu. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu memiliki jiwa sosial dengan sikap yang percaya diri terhadap diri mereka.

Hasil kuesioner keenam dapat diketahui bahwa mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu yang menjawab Ya sebanyak 17,05% sedangkan untuk Tidak sebanyak 2,94%. Dalam hal ini mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu merupakan mahasiswa yang melakukan tugas atau kegiatan tanpa ragu-ragu. Artinya mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu memiliki tekad dan keyakinan yang kuat terhadap sesuatu yang mereka ingin lakukan.

Berdasarkan hasil kuesioner ketujuh bahwa mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu menjawab Ya sebanyak 19,36% sedangkan untuk Tidak sebanyak 0,63%. Maka dalam hal ini mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu meyakini PMI dapat membentuk karakter jiwa sosial pada mahasiswa berdasarkan tugas pokok yang dimiliki oleh Palang Merah Indonesia.

Hasil kuesioner kedelapan untuk jawaban Ya sebanyak 19,15%

Kajian:
Pembelajaran PPKn

sedangkan untuk jawaban Tidak sebanyak 0,84%. Dalam hal ini mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu merupakan mahasiswa yang mampu melakukan kerjasama yang baik dalam satu team. Sehingga dapat dikatakan mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu merupakan mahasiswa yang memiliki sikap gotong royong yang baik.

Berdasarkan hasil kuesioner kesembilan untuk jawaban Ya sebanyak 14,52% sedangkan untuk jawaban tidak sebanyak 5,47%. Maka dari itu sebagian mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu bergabung dalam suatu organisasi internal dan eksternal, dalam hal ini mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu berperan aktif dalam kegiatan organisasi internal maupun eksternal. Artinya mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu merupakan mahasiswa yang tidak apatis terhadap suatu kegiatan yang ada di kampus Universitas Labuhanbatu, sehingga mereka mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi.

Hasil kuesioner kesepuluh dapat diketahui untuk jawaban Ya sebanyak 5,26% sedangkan untuk jawaban Tidak 14,73%. Maka dari hasil kuesioner tersebut mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu bersedia melakukan tugas sesuai dengan aturan kampus atau organisasi.

Hasil kuesioner kesebelas dapat diketahui untuk jawaban Ya sebanyak 2,94% sedangkan untuk jawaban Tidak sebanyak 17,05%, maka dari itu mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu termasuk orang yang tidak membedakan suku, ras, agama dan antar golongan dalam bergaul.

Hasil kuesioner keduabelas dapat diketahui untuk jawaban Ya

Kajian:
Pembelajaran PPKn

sebanyak 16,21% sedangkan untuk jawaban Tidak sebanyak 3,78%. Maka berdasarkan hasil kuesioner tersebut mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu mengetahui organisasi PMI merupakan organisasi yang menghargai sesama manusia. Artinya mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu mengetahui bahwa PMI adalah organisasi yang mengedepankan kebersamaan dan menghargai orang lain dalam hal apapun, sehingga dapat dikatakan PMI adalah organisasi kemanusiaan yang mencontohkan hal baik dan menanamkan jiwa sosial terhadap orang lain.

Hasil kuesioner ketigabelas dapat diketahui untuk jawaban Ya sebanyak 2,10% sedangkan untuk jawaban Tidak sebanyak 17,89%, maka hasil dari kuesioner tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu mengetahui relawan PMI Labuhanbatu bergaul tanpa membedakan kepentingan agama atau suku. Hal ini dapat terjadi dikarenakan relawan PMI harus menolong manusia tanpa harus ada perbedaan apapun terhadap orang lain.

Hasil kuesioner keempatbelas dapat diketahui untuk jawaban Ya sebanyak 2,94% sedangkan untuk jawaban Tidak sebanyak 5,26%, maka

hasil dari kuesioner tersebut mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu mengetahui relawan PMI Labuhanbatu termasuk mahasiswa Universitas Labuhanbatu yang menghormati dan menghargai dosen atau orang yang lebih tua. Dengan demikian, relawan yang tergabung dalam organisasi kemanusiaan ini merupakan relawan yang memiliki sopan santun terhadap orang lain, baik orang yang lebih muda atau yang lebih tua.

Kajian:
Pembelajaran PPKn

Hasil kuesioner kelimabelas dapat diketahui untuk jawaban Ya sebanyak 1,26% sedangkan untuk jawaban Tidak sebanyak 18,73%. Maka dalam hal ini, hasil kuesioner menjelaskan bahwa mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu tidak pernah mengetahui bahwa relawan PMI Labuhanbatu berkata kasar dengan orang yang memerlukan bantuan atau siapapun. Dengan demikian, mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu menganggap PMI merupakan organisasi yang selalu berkata baik dan sopan terhadap orang lain.

Hasil kuesioner keenambelas dapat diketahui untuk jawaban Ya sebanyak 2,52% sedangkan untuk jawaban Tidak sebanyak 17,47%. Berdasarkan hasil dari kuesioner, mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu tidak mengetahui organisasi PMI bersikap tidak baik dalam menolong orang lain. Dalam hal ini, mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu menganggap bahwa PMI merupakan organisasi yang bersikap baik dalam menolong orang lain.

Hasil kuesioner ketujuhbelas dapat diketahui untuk jawaban Ya sebanyak 2,73% sedangkan jawaban Tidak sebanyak 17,26%. Berdasarkan hasil dari kuesioner, mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu tidak mengetahui relawan PMI Labuhanbatu tidak memberikan donasi yang sudah terkumpul kepada korban bencana alam yang pernah terjadi di Labuhanbatu. Dalam hal ini mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu mengetahui bahwa donasi yang sudah terkumpul disampaikan dengan orang yang memerlukan bantuan.

Hasil kuesioner kedelapanbelas dapat diketahui untuk jawaban Ya sebanyak 2,73% sedangkan untuk jawaban Tidak sebanyak 17,26%. Berdasarkan hasil dari kuesioner tersebut, mahasiswa FKIP Universitas

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

Labuhanbatu merupakan mahasiswa yang mau mengakui kesalahan sendiri. Dengan demikian, mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu merupakan mahasiswa yang memiliki jiwa sosial yang tinggi berdasarkan dengan kejujuran yang dimiliki mereka.

Hasil kuesioner kesembilanbelas dapat diketahui untuk jawaban Ya sebanyak 18,73% sedangkan untuk jawaban Tidak sebanyak 1,81%. Maka dari hasil penyebaran kuesioner ini, mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu merupakan mahasiswa yang menyampaikan amanah dengan baik.

Hasil kuesioner keduapuluh dapat diketahui untuk jawaban Ya sebanyak 13,68% sedangkan untuk jawaban Tidak sebanyak 6,31%. Hasil dari kuesioner menjelaskan bahwa mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu merupakan mahasiswa yang tidak ingkar dalam memberikan bantuan material maupun moril.

Hasil Penelitian dari Pengurus Palang Merah Indonesia Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa Pengurus Palang Merah Indonesia yang menjawab pertanyaan pertama meliputi dari Ya dan Tidak. Untuk Ya sebanyak 22% dan untuk tidak sebanyak 0%. Dalam hal ini, pengurus PMI Kabupaten Labuhanbatu merupakan pengurus yang selalu tepat waktu dalam membuat suatu kegiatan untuk membentuk jiwa sosial terhadap mahasiswa yang ada di Kabupaten Labuhanbatu.

Hasil kuesioner yang kedua, dapat diketahui bahwa pengurus PMI yang menjawab pertanyaan kedua meliputi dari Ya

Kajian:
Pembelajaran PPKn

dan tidak. Untuk Ya sebanyak 22% dan Tidak sebanyak 0%, maka dari itu dapat dikatakan bahwa pengurus PMI merupakan pengurus yang

memberikan materi terhadap calon relawan secara teratur sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam menolong orang lain sesuai dengan tugas-tugas pokok yang dimiliki oleh PMI itu sendiri.

Hasil kuesioner yang ketiga, dapat kita lihat pengurus yang menjawab pertanyaan ketiga meliputi dari Ya dan Tidak. Untuk Ya sebanyak 22 % dan Tidak sebanyak 0%. Oleh karena itu, pengurus PMI Kabupaten Labuhanbatu merupakan pengurus yang ingin membentuk dan menanamkan jiwa sosial terhadap calon relawan dengan memberikan kewajiban seorang calon relawan untuk selalu disiplin terutama disiplin waktu.

Hasil kuesioner yang keempat, dapat kita lihat bahwa pengurus yang menjawab pertanyaan keempat meliputi dari Ya dan Tidak. Untuk Ya sebanyak 4,4% dan Tidak sebanyak 17,6%. Maka dari hasil jawaban yang diberikan oleh pengurus PMI Kabupaten Labuhanbatu merupakan jawaban bahwa dengan menanamkan kedisiplinan terhadap relawan PMI tidak dengan memberikan sanksi, namun hal ini relawan PMI lebih dituntut untuk kesadaran diri yang tinggi, sehingga mereka mampu menjadi relawan yang cepat tanggap dalam menolong orang lain.

Hasil kuesioner kelima dapat kita lihat pengurus PMI yang menjawab pertanyaan kelima meliputi Ya dan Tidak. Untuk Ya sebanyak 22% dan Tidak sebanyak 0%. Oleh karena itu berdasarkan hasil kuesioner tersebut pengurus PMI Kabupaten Labuhanbatu

Kajian:
Pembelajaran PPKn

selalu menerapkan kedisiplina terhadap seluruh relawan PMI yang tergabung dalam organisasi tersebut, sehingga seluruh relawan dapat menjadi relawan yang tangguh dan profesional dalam melakukan tugas kemanusiaan. Maka, hal ini merupakan salah satu cara PMI dalam menanamkan atau menumbuhkan jiwa sosial terhadap mahasiswa maupun relawan PMI Kabupaten Labuhanbatu.

Hasil kuesioner keenam, dapat kita lihat pengurus PMI yang menjawab pertanyaan keenam meliputi dari Ya dan Tidak. Untuk Ya sebanyak 22% dan Tidak sebanyak 0%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa donor darah merupakan tugas rutin yang dimiliki oleh PMI Labuhanbatu, sehingga donor darah dilakukan sebanyak 3 bulan sekali. Dengan demikian, ini merupakan salah satu cara PMI untuk menanamkan atau menumbuhkan jiwa sosial mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu karena donor darah merupakan perbuatan yang dapat menolong nyawa orang lain.

Hasil kuesioner ketujuh, dapat kita lihat pengurus PMI Kabupaten Labuhanbatu menjawab pertanyaan ketujuh meliputi dari Ya dan Tidak. Untuk Ya sebanyak 22% dan Tidak sebanyak 0%. Oleh karena itu, ketua PMI Kabupaten Labuhanbatu memiliki keyakinan terhadap organisasi PMI yang dapat mengembangkan sikap peduli terhadap orang lain dengan tugas-tugas pokok dan prinsip dasar yang dimiliki oleh organisasi kemanusiaan ini.

Hasil kuesioner kedelapan, dapat kita lihat bahwa pengurus menjawab pertanyaan kedelapan yang meliputi dari Ya dan Tidak. Untuk Ya sebanyak 22% dan untuk Tidak sebanyak 0%, sehingga dapat dikatakan bahwa ketua PMI memiliki keyakinan

Kajian:
Pembelajaran PPKn

terhadap relawan untuk menolong orang lain tanpa imbalan apapun.

Hasil kuesioner kesembilan, dapat kita lihat pengurus menjawab pertanyaan kesembilan meliputi dari Ya dan Tidak. Untuk Ya sebanyak 22% dan Tidak sebanyak 0% , sehingga dapat kita lihat bahwa keyakinan pengurus PMI Labuhanbatu terhadap relawan yang melakukan tugasnya dengan baik sesuai dengan prinsip dasar yang dimiliki oleh PMI.

Hasil kuesioner kesepuluh, dapat kita lihat ketua PMI menjawab pertanyaan meliputi dari Ya dan Tidak. Untuk Ya sebanyak 22% dan Tidak sebanyak 0% , sehingga dapat kita lihat bahwa ketua PMI memiliki keyakinan terhadap PMI yang dapat membentuk jiwa sosial pada mahasiswa.

Hasil kuesioner kesebelas, dapat kita lihat ketua PMI Labuhanbatu menjawab pertanyaan meliputi dari Ya dan Tidak. Untuk Ya sebanyak 22% dan Tidak sebanyak 0% sehingga dapat kita lihat bahwa ketua PMI Labuhanbatu merupakan pengurus PMI Labuhanbatu yang memberikan kebebasan kepada relawan PMI untuk bekerjasama dalam melakukan tugas kemanusiaan.

Hasil kuesioner duabelas, dapat kita lihat ketua PMI Labuhanbatu menjawab pertanyaan meliputi dari Ya dan Tidak. Untuk Ya sebanyak 22% dan Tidak sebanyak 0% sehingga dapat kita lihat bahwa ketua PMI Labuhanbatu merupakan ketua yang melibatkan dan melakukan kerjasama dengan mahasiswa di Perguruan Tinggi di Labuhanbatu untuk berpartisipasi dalam

Kajian:
Pembelajaran PPKn

kegiatan kemanusiaan yang dimiliki oleh PMI Labuhanbatu. Dalam hal ini, PMI berperan dalam mengembangkan jiwa sosial mahasiswa terkhusus kepada mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu yang beberapa kali sudah ikut berpartisipasi dalam kegiatan kemanusiaan.

Hasil kuesioner ketigabelas, dapat kita lihat ketua PMI Labuhanbatu menjawab pertanyaan meliputi dari Ya dan Tidak. Untuk Ya sebanyak 22% dan Tidak sebanyak 0% sehingga dapat kita lihat bahwa PMI merupakan organisasi yang mengutamakan kerjasama terhadap organisasi lain dalam melakukan tugas kemanusiaan. Dalam hal ini PMI memberikan kesempatan kepada semua masyarakat atau organisasi di kampus maupun diluar kampus sehingga PMI sangat memberikan kebebasan terhadap siapa saja yang ingin melakukan tugas kemanusiaan demi menolong sesama.

Hasil kuesioner keempatbelas, dapat kita lihat ketua PMI merupakan organisasi kemanusiaan yang menolong tanpa membedakan apapun terhadap orang yang memerlukan bantuan kepada PMI.

Hasil kuesioner kelimabelas, dapat kita lihat ketua PMI Labuhanbatu menjawab pertanyaan meliputi dari Ya dan Tidak. Untuk Ya sebanyak 22% dan Tidak sebanyak 0%. Oleh karena itu, PMI merupakan organisasi yang menghargai orang lain tanpa ada perbedaan terhadap sesama manusia.

Hasil kuesioner keenambelas, dapat kita lihat ketua PMI Labuhanbatu menjawab pertanyaan meliputi dari Ya dan Tidak. Untuk Ya sebanyak 22% dan Tidak sebanyak 0%. Dalam hal ini

Kajian:
Pembelajaran PPKn

relawan PMI tidak ada perbedaan dalam bergaul karena relawan PMI dituntut untuk menolong orang lain yang memerlukan bantuan sesuai dengan prinsip dasar yang dimiliki oleh PMI.

Hasil kuesioner keenambelas, dapat kita lihat ketua PMI Labuhanbatu menjawab pertanyaan meliputi dari Ya dan Tidak. Untuk Ya sebanyak 22% dan Tidak sebanyak 0%. Oleh karena itu pengurus PMI merupakan seseorang yang memberikan contoh yang baik terhadap semua orang. Dalam hal ini, pengurus PMI memiliki sopan santun dalam bertingkah laku.

Hasil kuesioner ketujuhbelas, Pengurus PMI Kabupaten Labuhanbatu menjawab pertanyaan meliputi dari Ya dan Tidak. Untuk Ya sebanyak 22% dan Tidak sebanyak 0%. Oleh karena itu, dapat kita lihat bahwa pengurus PMI Kabupaten Labuhanbatu selalu memberikan contoh yang baik terhadap seluruh anggota PMI. Dalam hal ini, ketua PMI memberikan contoh yang baik dalam hal berbicara dan bertutursapa.

Hasil kuesioner kedelapanbelas, ketua PMI Kabupaten PMI merupakan pemimpin yang baik dan memiliki sopan santun dalam berbicara.

Hasil kuesioner kesembilanbelas, pengurus PMI Kabupaten Labuhanbatu menjawab pertanyaan meliputi dari Ya dan Tidak. Untuk Ya sebanyak 0% dan Tidak sebanyak 22%. Oleh karena itu, PMI Kabupaten Labuhanbatu merupakan organisasi yang memiliki sikap baik dalam menolong orang lain.

Hasil kuesioner keduapuluh, pengurus PMI Kabupaten

Kajian:
Pembelajaran PPKn

Labuhabatu menjawab pertanyaan meliputi dari Ya dan Tidak. Untuk Ya sebanyak 14,6% dan Tidak sebanyak 7,3%. Oleh karena itu, berdasarkan hasil kuesioner dapat kita lihat bahwa anggota PMI Kabupaten Labuhanbatu menjalankan tugas dan amanah yang diberikan oleh ketua PMI Labuhanbatu.

Hasil kuesioner keduapuluh satu, pengurus PMI Kabupaten Labuhanbatu menjawab pertanyaan meliputi dari Ya dan Tidak. Untuk Ya sebanyak 0% dan Tidak sebanyak 22%. Oleh karena itu, berdasarkan hasil kuesioner dapat dilihat bahwa pengurus PMI Kabupaten Labuhanbatu selalu memberikan donasi kepada korban bencana alam yang pernah terjadi di Labuhanbatu. Maka dalam hal ini, PMI merupakan organisasi kemanusiaan yang memiliki sikap kejujuran dalam menolong orang lain.

Hasil kuesioner keduapuluh dua, pengurus PMI Kabupaten Labuhanbatu memberikan jawaban meliputi dari Ya dan Tidak. Untuk Ya sebanyak 0% dan Tidak sebanyak 22%. Oleh karena itu, berdasarkan hasil kuesioner pengurus PMI Kabupaten Labuhanbatu merencanakan kegiatan sesuai dengan tujuan organisasi, maka kegiatan tersebut dilaksanakan secara teratur sehingga kegiatan PMI dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan sistematis.

Hasil Kesimpulan Penelitian Palang Merah Indonesia dan Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu

Melalui pengisian kuesioner dapat diketahui bahwa Palang Merah Indonesia dan mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu yang menjawab ya atau tidak. Untuk yang menjawab ya pada mahasiswa

Kajian:
Pembelajaran PPKn

FKIP Universitas Labuhanbatu sebanyak 40% yang meliputi didalam adanya persetujuan tentang Palang Merah Indonesia, mengadakan partisipasi terhadap mahasiswa, yang tidak membedakan agama., mahasiswa dengansukarela mengikuti kegiatan yang diadakan Palang Merah Indonesia dan mahasiswa yang rela untuk pendonoran darah. Sedangkan yang menjawab tidak itu hanya 10% dalam hal mahasiswa tidak mau berpartisipasi dikarenakan masih adanya wabah covid-19 yang semakin marak pada saat ini.

Mahasiswa keberatan dengan diadakannya kegiatan tersebut dikarenakan adanya sekumpulan orang-orang, maka akan meningkatkan kembali covid-19. Mahasiswa juga menginginkan disetiap kegiatan yang diadakan tetap melakukan protokol kesehatan dan juga penyemprotan disinfektan pada setiap ruangan yang telah dipakai. Sedangkan melalui pengisian kuesioner untuk Palang Merah Indonesia yang menjawab Ya sebanyak 50% dan yang menjawab tidak ada 0%. Melalui pengisian kuesioner tersebut, PMI mengajak seluruh mahasiswa FKIP untuk berpartisipasi dalam hal yang positif yang akan diselenggarakan oleh PMI. PMI akan menyelenggarakan kegiatan pendonoran darah, melalukan kegiatan-kegiatan bantuan kepada yang terkena musibah seperti adanya bencana alam, menyumbang ke panti asuhan, panti jompo dan lainnya.

PMI juga menjelaskan bahwasanya mereka ingin mengajak dan merangkul mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu untuk ikut berpartisipasi dan menumbuhkan jiwa sosial mahasiswa dalam menolong orang lain dengan ikhlas, tidak memandang suku, agama, ras, dan menolong orang tanpa pamrih. Kemudian untuk hal covid-19 akan tetap diadakan sesuai dengan protokol kesehatan dengan

Kajian:
Pembelajaran PPKn

menggunakan masker, handsanitizer, dan penyemprotan disinfektan disetiap ruangan yang dipakai. Maka dari itu, PMI akan merencanakan kegiatan sesuai dengan tujuan organisasi PMI dalam menumbuhkan kembali jiwa sosial dan partisipasi mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu.

Menurut hasil survey dari keduanya maka Palang Merah Indonesia dengan mahasiswa FKIP Labuhan batu sangatlah berperan penting dalam meningkatkan jiwa jiwa sosial dikalangan mahasiswa tersebut. Palang Merah Indonesia sangat penting untuk menumbuhkan partisipasi mahasiswa ini, adanya kegiatan kegiatan sosial yang dapat menumbuhkan jiwa sosial seperti pendonor darah yang dilakukan minimal 2 kali sebulan agar tetap meningkatkan jiwa sosial dan kepedulian sosial mahasiswa FKIP. Sikap kepedulian sosial adalah tindakan yang berupaya membantu orang yang sedang kesulitan dan membutuhkan. Merujuk pada teori Palang Merah Indonesia bahwa kegiatan PMI mengajarkan mahasiswa bersikap kepedulian sosial dan adanya partisipasi pada mahasiswa yang dapat dicontoh oleh masyarakat disekitar lingkungan mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa data menggunakan rumus skala Guttman dengan metode penelitian kualitatif dan teknik observasi, kuesioner dan dokumentasi yang dilaksanakan di Kampus Universitas Labuhanbatu dan Markas PMI Kabupaten Labuhanbatu tentang Peran Palang Merah Indonesia dalam Menumbuhkan Jiwa Sosial Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Tahun 2020-2021 dapat ditarik beberapa

Kajian:
Pembelajaran PPKn

kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, mengenai Peran Palang Merah Indonesia Kabupaten Labuhanbatu dalam menumbuhkan jiwa sosial Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Tahun 2020-2021 dapat disimpulkan bahwa Peran Palang Merah Indonesia sangat berpengaruh terhadap Jiwa Sosial Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan melaksanakan berbagai kegiatan seperti adanya sosialisasi PMI ke berbagai kampus di daerah Kabupaten Labuhanbatu. termasuk Universitas Labuhanbatu untuk mengajak seluruh mahasiswa bergabung dalam organisasi PMI, adanya Donor Darah yang dilakukan minimal 1 kali dalam 3 bulan, dan melaksanakan aksi kemanusiaan seperti: penyemprotan disinfektan pada saat Covid-19 mewabah, melaksanakan bakti sosial untuk disumbangkan kepada korban banjir bandang di Hatapang berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan kuesioner kepada Pengurus Palang Merah Indonesia Kabupaten Labuhanbatu.
2. Berdasarkan dengan data yang diperoleh peneliti, bentuk partisipasi dan jiwa sosial mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh Palang Merah Indonesia seperti ikut bergabung dalam organisasi Palang Merah Indonesia dan sudah terbentuk di Kampus Universitas Labuhanbatu, selain itu, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu juga ikut berpartisipasi menjadi pendonor darah yang aktif yang dilakukan 1 kali dalam 3 bulan

Kajian:
Pembelajaran PPKn

sekali, serta ikut dalam aksi kemanusiaan seperti kegiatan penyemprotan disinfektan, membuat masker dan membagikan masker gratis pada saat covid-19 mewabah, serta ikut melaksanakan bakti sosial jika ada bencana terjadi. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang tergabung dalam organisasi internal dan eksternal serta memiliki jiwa sosial yang cukup tinggi sesuai dengan indikator yang dipaparkan peneliti dalam pengambilan data. Indikator yang dimaksud dalam pengambilan data adalah : jujur, disiplin, toleransi, gotong-rojong, sopan atau santun, dan percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

Ashari, A. F. (2016). Analisis Peranan Palang Merah Indonesia (Pmi) Kota Madiun Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila Sila Kedua. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2), 429.

Edy Surahman, M. (2017). PERAN GURU IPS SEBAGAI PENDIDIK DAN PENGAJAR DALAM MENINGKATKAN SIKAP SOSIAL DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP. *Jurnal Pendidikan IPS*.

Kalla, J. (2019). *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Palang Merah Indonesia*. Jakarta: Markas PMI Pusat.

Oktaviani, T., Damanhuri, D., & Legiani, W. H. (2019). Peranan Karang Taruna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pemuda. *Pro Patria: Jurnal*

Kajian:
Pembelajaran PPKn

Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik, 2(2), 112-124.
<https://doi.org/10.47080/propatria.v2i2.587>

Widya Pangestu Ningrum, H. Y. (2017). PERANAN PALANG MERAH INDONESIA MENINGKATKAN SEMANGAT NASIONALISME DI SMA NEGERI 2 TUMIJAJAR.

BUKU

Mia Lasmi Wardiah, S. M. (2016). *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. BANDUNG: CV. ALFABETA.

Wirawan, P. D. (2012). *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Prenada Media Group.

INTERNET

<https://doi.org/10.25273/citizenship.v4i2.1075>